

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Dalam memecahkan suatu masalah atau pengembangan sebuah ilmu sangat diperlukannya penelitian. Penelitian berupaya untuk mencari jawaban yang benar dan logis atas suatu masalah yang didasarkan atas data empiris yang terpercaya. Penelitian adalah aktifitas yang menggunakan kekuatan berfikir dan aktifitas observasi untuk mendapatkan data-data yang lengkap. Setelah mendapatkan data-data yang lengkap, hal yang akan dilakukan adalah memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam penelitian. Metode penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan suatu penelitian yang berkualitas dan dapat menghasilkan suatu penelitian yang memiliki tujuan dan manfaat yang positif bagi peneliti maupun bagi masyarakat luas.

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Seperti yang dijelaskan oleh (Maleong, 2010:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dalam penelitian ini gerak pada Tari Uncul yang menjadi fokus untuk diteliti. Gerak tari yang dihasilkan dapat dikatakan sebagai fenomena dari perilaku masyarakat Babelan.

Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa metode yang dapat digunakan di antaranya seperti metode penelitian historis, deskriptif, dan eksperimen. Dari beberapa metode tersebut yang sesuai dengan penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini, metode deskriptif analisis digunakan untuk menjelaskan dan menggambarkan masalah-masalah yang berkaitan dengan latar belakang Tari Uncul yang ada pada kesenian *Ujungan* dan busana pada Tari Uncul yang ada di Suang Cinong yang kemudian akan dianalisis dan diuraikan menjadi satu bentuk deskripsi pada laporan tertulis. Penelitian ini mengorganisasikan informasi atau

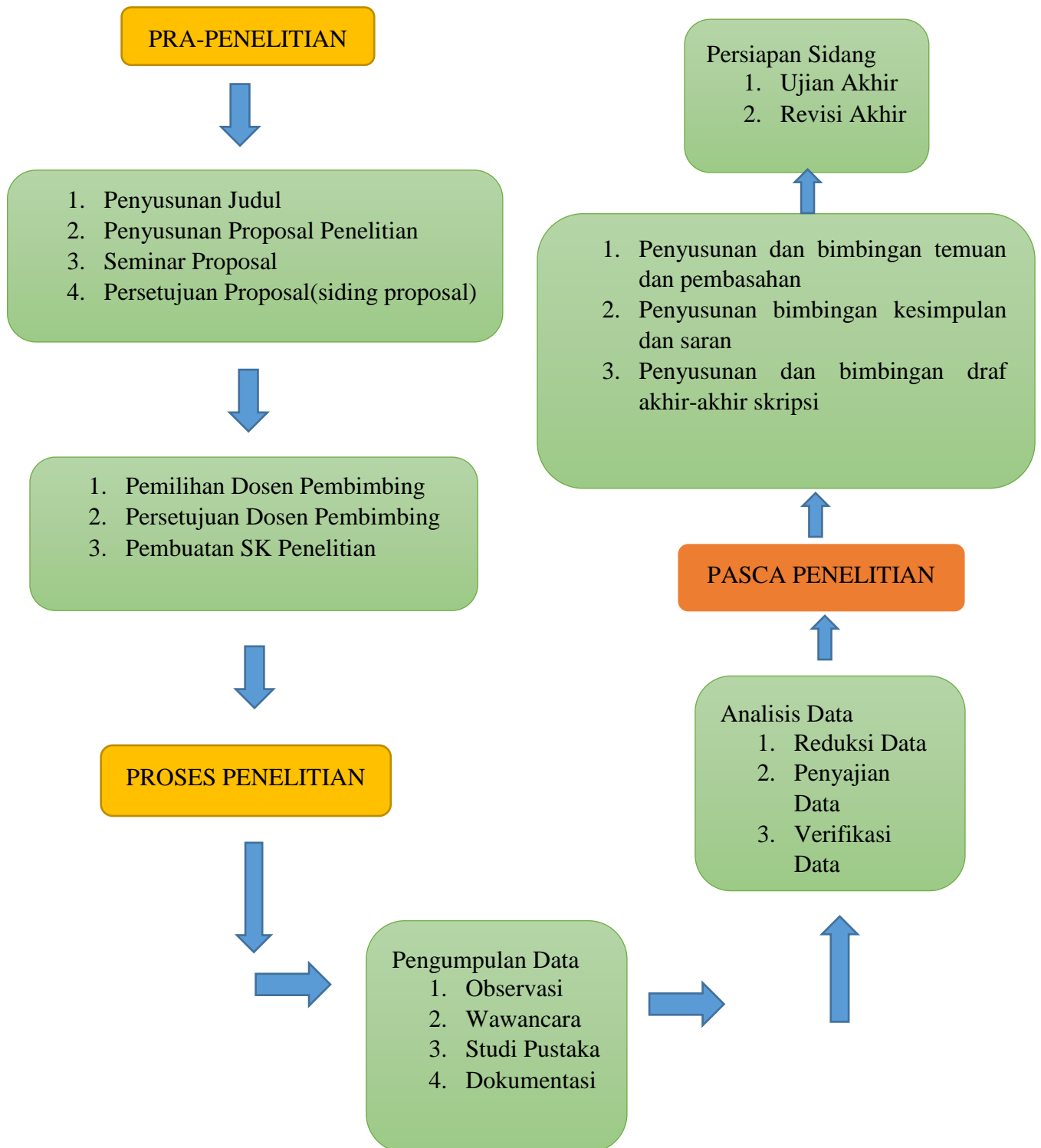
data berdasarkan proses yang ada sehingga menjadi sebuah landasan penelitian yang dianalisis dan dipaparkan sebagaimana adanya di lapangan.

### **3.2 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif analisis merupakan metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data dengan meneliti masalah-masalah yang sedang terjadi pada saat ini, kemudian data tersebut dikumpulkan dan disusun, setelah itu diolah dan dianalisis. Sugiyono (2003:11)

Metode ini dilakukan secara ilmiah maksudnya adalah keadaan yang ada di lapangan merupakan sumber data serta objek yang alami, tanpa adanya rekayasa sehingga dalam penulisannya pun akan ditulis berdasarkan data yang sudah didapatkan di lapangan yang sebenarnya.

Desain penelitian adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam proses penelitian dari awal hingga akhir. Berikut adalah desain penelitian yang peneliti buat sebagai panduan dan acuan pada saat melakukan penelitian.

**Bagan 3.1** Desain Penelitian

### 3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan atau subjek penelitian ini yaitu Saung Cinong yang dipimpin oleh Jamaludin. Jamaludin menjadi salah satu narasumber yang berada di Saung Cinong. Selain Jamaludin peneliti juga mencari subjek lain yang ada di Saung Cinong yaitu Abdul Mitra Ali (71 tahun) dan Roman (55 tahun) meraka adalah mantan jawara Kesenian Ujungan sekaligus menjadi pelatih *Ujungan* di Saung Cinong.

Penelitian ini dilakukan di Saung Cinong yang bertepatan di Kp. Babelan Rt.17 Rw. 03 Desa Babelan Kota Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi Jawa Barat. Nama Saung Cinong sendiri menurut Jamaludin berasal dari aliran main pukul/silat Cimande yang artinya pukulan curang yang dahulu dipelajari oleh mendiang gurunya almarhum Mang Mursanah di Gadungan Kampung Sungai Tawar Desa Pantai Makmur, yang sekarang dikenal sebagai kecamatan Tarumajaya kabupaten Bekasi. Setelah Jamaludin berkonsultasi dengan para sesepuh dan saudara seperguruan gurunya, dipilihlah nama "Saung Cinong" sebagai nama perguruan silat yang akan menjadi wadah pendidikan dan pelestarian. Saung Cinong menjadi salah satu tempat yang saat ini masih melestarikan Kesenian *Ujungan* dan masih mempertahankan Tari Uncul dalam permainan *Ujungan*. Selain itu Saung Cinong juga menjadi wadah bagi masyarakat sekitar untuk melestarikan beberapa kesenian khas Bekasi seperti Barong, rebut dandang atau palang pintu khas Bekasi.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, teknik pengumpulan data merupakan salah satu faktor dalam keberhasilan penelitian, maka dari itu teknik yang digukannyapun harus tepat dan sesuai dengan karakteristik data yang akan diambil dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dapam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan studi literatur.

#### 3.4.1 Teknik Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan fakta-fakta dari hasil penelitian yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis langsung ke lapangan untuk menemukan dan mendapatkan data yang berkaitan dengan tujuan peneliti yaitu latar belakang dari

Tari Uncul, struktur gerak, dan busana yang dikenakan pada Tari Uncul dalam Kesenian *Ujungan*. Peneliti melakukan observasi di Saung Cinong yang bertepatan di Desa Babelan Kabupaten Bekasi.

Berikut adalah rincian kegiatan yang dilakukan pada saat observasi yang dilakukan di Saung Cinong.

- 1) Pada penelitin pertama dilakukan dilakukan pada tgl 1 Maret 2018 dimana lokasi dan sasaran yang akan diteliti dengan cara mendatangi Saung Cinong dan meminta izin untuk melakukan wawancara. Sebelumnya peneliti sudah menghubungi narasumber bahwa akan melakukan observasi.
- 2) Observasi yang kedua dilakukan pada tanggal 8 Desember 2018 dimana peneliti sudah masuk ke tahapan inti dimana pada observasi ini mencari bahan dan data yang penting dalam permasalahan yang diteliti.
- 3) Observasi yang ketiga dilakukan pada tanggal 12 Juni 2019 dimana peneliti sudah masuk ke tahapan inti dimana pada observasi ini mencari bahan dan data yang kurang setelah melakukan observasi yang kedua.
- 4) Observasi yang ketiga dilakukan pada tanggal 20 Juni 2019 dimana peneliti mengambil data yang kurang setelah melakukan observasi yang ketiga.

### **3.4.2 Teknik Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi-informasi yang lebih jelas mengenai masalah yang akan diteliti melalui tatap muka dan tanya jawab antara peneliti dan narasumber.

Tujuan peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai latar belakang Saung Cinong, struktur pertunjukan *Ujungan*, struktur gerak Tari Uncul, kostum, rias, dan musik pengiring untuk lebih jelas mendapatkan informasi peneliti mewawancarai beberapa narasumber yaitu, pemilik Saung Cinong yaitu Jamaludin dan, Pemain *Ujungan* yaitu Abdul Mitra Ali (71 tahun) dan Roman (55 tahun) untuk mendapatkan data dan informasi tentang Tari Uncul yang berada di Saung Cinong.

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. karena pertanyaan yang diajukan

telah disusun terlebih dahulu oleh peneliti kemudian dirumuskan dalam pedoman wawancara.

### **3.4.3 Dokumentasi**

Dokumentasi sangat penting dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dimana peneliti dapat mencari dokumen-dokumen penting yang dilakukan saat observasi untuk mempertegas hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Dokumen tersebut dapat berbentuk audio visual, foto, video maupun tulisan deskripsi mengenai Tari Uncul.

### **3.4.4 Studi Literatur**

Studi literatur sebagai salah satu langkah untuk mencari informasi data dari sumber-sumber lain baik dari sumber tertulis ,audio visual, internet, buku dan skripsi yang disertai sumber lain yang berkenaan dengan pada Tari Uncul.

## **3.5 Definisi Operasional**

Untuk memperjelas dan menghindarkan terjadinya salah penafsiran terhadap judul penelitian yang diangkat yaitu “Tari Uncul Dari Saung Cinong Dalam *Ujungan* Di Desa Babelan Bekasi“, maka peneliti akan memberikan batasan-batasan istilah yang terdapat dalam judul :

Tari Uncul ini adalah salah satu tarian yang penting dalam Kesenian *Ujungan* yang memiliki struktur gerak yang sederhana namun unik. Gerak tari adalah ungkapan ekspresi jiwa manusia yang ditungkan dalam bentuk gerak ritmis yang setiap gerakan tersebut memiliki beberapa makna yang terkandung didalamnya.

Kesenian *Ujungan* adalah kesenian bela diri yang berkembang di Bekasi. Kata *Ujungan* sendiri berasal dari Bahasa Sunda, Jung yang berarti dari lutut ke bawah. Kata ini berkembang menjadi ujung yang artinya kaki. Kesenian *Ujungan* merupakan kesenian bela diri yang menggunakan tongkat sebagai alat untuk permainannya.

Babelan adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Babelan berbatasan dengan Tarumajaya di sebelah barat, Laut Jawa di sebelah Barat Laut, Muara Gembong di sebelah utara, Sukawangi di sebelah timur, Tambun Utara di sebelah tenggara, dan Bekasi Utara di sebelah selatan. Desa Babelan ini salah satu desa yang sampai sekarang masih mempertahankan

Kesenian *Ujungan* termasuk Tari Uncul yang selalu dimunculkan sebagai ciri khas dari permainan *Ujungan*.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam metode pengambilan data oleh peneliti untuk menganalisa hasil penelitian yang dilakukan pada langkah penelitian selanjutnya. Pada prinsipnya instrumen penelitian memiliki ketergantungan dengan data-data yang dibutuhkan oleh karena itulah setiap penelitian memilih instrumen penelitian yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Sebelum melakukan penelitian ke lapangan peneliti menyiapkan beberapa panduan yaitu panduan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal tersebut dilakukan agar peneliti lebih fokus terhadap topik pembahasan dalam penelitian.

#### **3.6.1 Pedoman Observasi**

Pedoman observasi menjadikan dasar petunjuk bagaimana sesuatu yang harus dilakukan dalam observasi, sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan secara langsung mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Tari Uncul. Observasi dilakukan mulai dari sumber-sumber yang berkaitan dengan materi yang akan diteliti baik dari buku, jurnal, skripsi, maupun internet. Kemudian observasi melalui apresiasi, yaitu dengan melihat pertunjukan Kesenian *Ujungan* yang berada di Saung Cinong secara langsung. Kemudian observasi dilakukan dengan mengamati struktur gerak pada Tari Uncul, properti, rias, busana dan iringan musik yang digunakan. Peneliti hanya memfokuskan pada seluruh aspek yang berkaitan dengan rumusan masalah yang ingin dicapai.

#### **3.6.2 Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara berisi hal-hal yang akan dijadikan acuan untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan rumusan masalah yaitu struktur gerak Tari Uncul, tata rias, busana dan iringan musik yang digunakan Tari Uncul dalam *Ujungan* Bekasi. Wawancara dilakukan langsung kepada narasumber yaitu, pemilik Saung Cinong Bapak Jamaludin dan mitra selaku mantan pemain *Ujungan* tahun 1980-an.

Tabel 3.1  
Instrumen Penelitian

No	Jenis Instrumen	Sumber Data	Data
1.	Pedoman Observasi	a. Kunjungan langsung ke saung Cinong b. Penampilan Kesenian Ujungan	Data objektif mengenai Tari Uncul yang ada dalam Ujungan Bekasi
2.	Pedoman Wawancara	a. Pemimpin Saung Cinong b. Pemain Kesenian Ujungan tahun 80-an	Data objektif mengenai informasi Tari Uncul dalam Kesenian ujudan dan struktur gerak dari Tari Uncul
3.	Pedoman Dokumentasi	a. Saung Cinong	Data objektif mengenai dokumentasi dari Tari Uncul dalam Ujungan Bekasi

### 3.7 Prosedur Penelitian dan Teknik Pengolahan Data

#### 1. Langkah-Langkah Penelitian

##### a. Pra Penelitian

Pra penelitian adalah langkah awal yang dipersiapkan dalam penelitian ini yang akan difokuskan kepada masalah yang akan diteliti. Dalam persiapan ini akan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut.

##### 1) Observasi Awal

Pemilihan masalah dan penentuan lokasi penelitian awal dilakukan pada bulan September 2018, dilakukan perumusan masalah dan mengangkat suatu masalah yang akan dijadikan sebagai fokus penelitian dari Tari Uncul dalam kesenian *Ujungan*, selain itu peneliti memastikan bahwa belum ada yang pernah mengangkat masalah yang akan diteliti. Setelah melakukan observasi awal, kemudian peneliti mengajukan judul dan rumusan masalah kepada Dewan Skripsi Jurusan Pendidikan Tari.



## 2) Penyusunan proposal

Pada langkah ini penelitian akan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan oleh Dewan Skripsi. Selanjutnya penyusunan proposal dilaksanakan pada awal bulan Oktober 2018, kemudian pengujian dilaksanakan pada bulan Desember 2018 oleh Dewan Skripsi untuk menanyakan uji kelayakan proposal. Setelah proposal dinyatakan layak dan lulus langkah selanjutnya peneliti mempersiapkan bahan untuk observasi ke lokasi yang akan dituju yaitu Saung Cinong.

### Pelaksanaan penelitian

#### 1) Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data dilakukan secara langsung, dan data-data yang dikumpulkan ini merupakan hasil dari observasi, wawancara, studi dokumentasi, serta studi pustaka. Data-data tersebut didapatkan dari narasumber yang bersangkutan. Penelitian ini dilakukan secara bertahap dari awal hingga akhir.

#### 2) Pengolahan Data

Data yang sudah didapatkan melalui penelitian kualitatif akan diklarifikasi sebagai berikut.

- a) Mengumpulkan data yang sudah didapatkan dari hasil observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi pustaka.
- b) Mengelompokkan data sesuai dengan permasalahan yang diangkat
- c) Menyesuaikan data sesuai dengan pertanyaan penelitian
- d) Membandingkan data satu dengan data yang lainnya
- e) Menganalisis data, dalam tahap ini data yang sudah dikumpulkan kemudian disederhanakan dengan buku-buku serta hasil dokumentasi yang menunjang, sehingga dapat menghasilkan hasil atau kesimpulan yang diteliti.
- f) Menginterpretasikan data dengan menarik kesimpulan dari data-data yang sudah diperoleh
- g) Mendeskripsikan data-data yang sudah disimpulkan, kemudian dimasukan ke dalam tulisan

#### 3) Penulisan Laporan

Kegiatan ini adalah kegiatan menyusun data-data yang sudah didapatkan dalam bentuk tulisan. Data-data yang didapatkan tentunya melalui proses pengolahan data yang kemudiakan dianalisis dengan kajian serta metode yang dipakai harus akurat. Adapun langkah-langkah peneliti dalam penulisan laporan penelitian.

- a) Semua data yang sudah didapatkan, disusun dan dianalisis berdasarkan pertanyaan penelitian, setelah itu dikumpulkan dan disatukan menjadi sebuah laporan penelitian
- b) Data yang telah dikumpulkan kemudian disusun menjadi bab-bab sesuai dengan sistematika penulisan karya ilmiah
- c) Untuk kesempurnaan penulisan ini tentunya diperlukan proses bimbingan dari dosen yang sudah ditetapkan setelah ujian proposal. yaitu Dr. Yuliawan Kasmahidayat, M.Si selaku pembimbing I dan Tatang Taryana, M.Sn selaku pembimbing II
- d) Kesimpulan dilakukan setelah semua data disusun, kegiatan ini dilakukan berdasarkan hasil dari keseluruhan dari Bab I sampai Bab IV dalam laporan penelitian.

### **3.8 Analisi Data**

Analisi data adalah proses penyusunan laporan secara sistematika. Dalam penelitian ini, data yang sudah didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka akan digabungkan dengan teknik penggabungan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan data tersebut. Triangulasi digunakan sebagai kombinasi berbagai metode yang digunakan untuk mengkaji fenomena yang saling berkaitan dari sudut pandang yang berbeda. Hal tersebut dilakukan agar data-data yang diperoleh jelas dan akurat.